ABSTRAK

Perkembangan teknologi selular yang menuju ke arah broadband access saat ini

menuntut kesamaan antara teknologi downlink dan uplink seperti pada konten aplikasi

video call, video conference, dll. Hal tersebut menyebabkan teknologi uplink yang dulu

tidak begitu diperhitungkan perkembangannya, kini menjadi salah satu topik yang banyak

diteliti. Saat ini banyak teknologi uplink yang diajukan dan diteliti, salah satunya adalah

sistem SC-FDMA.

SC-FDMA merupakan modifikasi dari OFDMA dengan performansi laju data dan

kompleksitas yang sama namun memiliki PAPR yang lebih rendah. PAPR yang rendah

didapat dari pentransmisian subcarrier secara sekuensial atau penggunaan single-carrier.

Untuk mensimulasikan sistem digunakan software MATLAB dengan parameter penelitian

yang bervariasi seperti jarak user, jumlah user, kecepatan user, dan standar deviasi

shadowing. Sistem diawali dari pembangkitan CSI menggunakan gabungan kanal AWGN,

kanal Rayleigh, dan efek shadowing. Sementara untuk fokus penelitian terletak pada

alokasi sumber daya yang menggunakan channel dependent scheduling berdasar

subcarrier dan berdasar resource block. Kemudian didapat nilai laju data maksimum dan

nilai fairness untuk kedua sistem untuk dianalisis.

Dari hasil semua variasi parameter diperoleh bahwa alokasi berdasar subcarrier

menghasilkan laju data maksimum yang lebih tinggi daripada alokasi berdasar resource

block sekitar 20%. Hal tersebut terjadi karena jumlah subcarrier tiap user yang tidak selalu

sama menyebabkan sistem lebih mengutamakan user dengan kanal terbaik untuk

menghasilkan laju data sistem yang lebih tinggi. Sementara alokasi berdasar resource block

menghasilkan nilai fairness yang lebih besar sekitar 6%. Hal tersebut terjadi karena jumlah

subcarrier yang didapat setiap user selalu sama sehingga sistem lebih mengutamakan

kesamaan antara *user* satu dengan *user* yang lain.

Kata kunci: SC-FDMA, alokasi sumber daya, channel dependent scheduling, laju data,

fairness, resource block